

Market Review

Sepanjang pekan kemarin, IHSG melejit 2,23% secara point-to-point. Pada perdagangan Jumat (3/6/2022), IHSG ditutup menguat 0,48% ke level 7.182,96. Pergerakan IHSG sepanjang pekan ini cenderung berada di zona hijau tanpa mengalami koreksi terlalu dalam. Selama sepekan, nilai transaksi IHSG mencapai Rp 105,3 triliun. Investor asing tercatat melakukan aksi beli bersih (net buy) hingga mencapai Rp 6,12 triliun di seluruh pasar pada pekan ini.

Di periode yang sama, indeks Dow Jones Industrial Average turun 348,58 poin atau 1,05% menjadi 32.899,7. Lalu, indeks S&P 500 merosot 68,28 poin atau 1,63% ke 4.108,54 dan indeks Nasdaq Composite anjlok 304,16 poin atau 2,47% ke 12.012,73. Sebelumnya, laporan Departemen Tenaga Kerja AS menunjukkan, nonfarm payrolls naik 390.000 pekerjaan di bulan lalu dan upah tumbuh. Sementara tingkat pengangguran tetap stabil di 3,6%.

Bursa Asia-Pasifik ditutup cerah bergairah pada perdagangan Jumat (3/6/2022) akhir pekan ini, di tengah sikap investor yang menanti rilis data pekerjaan Amerika Serikat (AS) pada bulan Mei lalu. Indeks Nikkei Jepang memimpin penguatan bursa Asia-Pasifik pada hari ini, yakni ditutup melonjak 1,27% ke level 27.761,57. Saham ritel pemilik waralaba Uniqlo yakni Fast Retailing yang melesat 5,86% menjadi penopang Nikkei pada hari ini.

News Highlight

- Inflasi di Indonesia yang melandai memberikan sentimen positif ke rupiah. Badan Pusat Statistik (BPS) pada Kamis lalu melaporkan inflasi inti bulan Mei melambat menjadi 2,58% (year-on-year/yoY), dari bulan sebelumnya 2,6% (yoY). Inflasi inti merupakan acuan Bank Indonesia (BI) dalam menetapkan kebijakan moneter, dengan mulai melandai maka tekanan untuk menaikkan suku bunga juga tidak besar. Dengan suku bunga acuan di tahanan di rekor terendah 3,5%, tentunya akan membantu pertumbuhan ekonomi.
- Brand FMCG (Fast Moving Consumer Good) Indonesia di tahun 2021, masih dikuasai oleh nama-nama besar seperti PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Mayora Indah Tbk (MYOR) hingga Wings Group. Hal tersebut berdasarkan publikasi dari lembaga riset, Kantar Indonesia Worldpanel Division mengenai Brand Footprint Indonesia 2022. Dalam studi tahunan Brand Footprint ini, Kantar mengacu pada sebuah matriks yang disebut Consumer Reach Point (CRP). Sebagai informasi, CRP merupakan matriks yang mengkalkulasikan jumlah rumah tangga yang membeli brand tertentu (penetrasi) dengan berapa kali brand tersebut dibeli (pilihan konsumen).
- Harga minyak sawit mentah (Crude Palm Oil/CPO) masih membukukan kenaikan 1,57% dalam sepekan terakhir meskipun Indonesia sudah membuka kembali keran ekspor. Harga kontrak berjangka CPO untuk periode 3 bulan di Bursa Malaysia Derivative Exchange ditutup di MYR 6.453/ton. Sejak pertengahan bulan April lalu harga CPO konsisten berada di MYR 6.000/ton. Harga CPO bahkan sempat tembus ke atas MYR 7.000/ton.

Corporate Update

- PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) berencana membagikan dividen tunai sebesar Rp 50 per saham. MARK akan membagikan total dividen tunai hingga Rp 190 miliar untuk 3,8 miliar saham yang telah dikeluarkan. (Kontan)
- PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) mengantongi pra-penjualan atau marketing sales senilai Rp 615 miliar sepanjang periode Januari-Maret 2022. Raihannya tersebut ditopang oleh penjualan lahan industri dan peningkatan permintaan dari sektor data center. Perolehan ini telah mencapai 34,2% dari target marketing sales DMAS sepanjang 2022 sebesar Rp 1,8 triliun. (CNBC Indonesia)
- PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) mampu membukukan pertumbuhan laba bersih ribuan persen. Laba bersih emiten berkode saham MAPI tercatat di atas estimasi analis yakni Rp 513 miliar atau naik 1.865,7% secara tahunan. Peningkatan kinerja MAPI tercatat di atas ekspektasi ditopang dari brand one-off. Margin laba kotor MAPI pun tercatat naik ke level 42,9% di kuartal I-2022 dari kuartal IV-2021 sebesar 42,1%. Bahkan lebih tinggi dari margin laba kotor MAPI pada kuartal I-2021 sebesar 41,7%.
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) menyertorkan dana sebesar Rp 27,09 triliun kepada negara sepanjang tahun lalu. Setoran tersebut terdiri dari pembayaran pajak senilai Rp 20,17 dan pembayaran dividen atas laba tahun buku 2020 senilai Rp 6,92 triliun. BRI sebagai salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia terus meningkatkan pembiayaan pada sektor-sektor berkelanjutan. Hingga kuartal I-2022, penyaluran kredit ke sektor hijau (green sector) mencapai Rp 639,9 triliun atau tumbuh 13,4% secara year on year (YoY).

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
02 Juni 2022	S&P Global Manufacturing PMI MAY	50.80	51.90
02 Juni 2022	Inflation Rate YoY MAY	3.55%	3.47%
02 Juni 2022	Inflation Rate MoM MAY	0.40%	0.95%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,182.96	▲ 0.48%	▲ 9.14%
LQ45	1,043.54	▲ 0.35%	▲ 12.04%
JII	615.78	▲ 0.24%	▲ 9.57%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,759.40	▲ 1.41%	▲ 54.40%
Industrial	1,307.20	▲ 0.82%	▲ 26.09%
Technology	8,088.56	▲ 0.45%	▼ -10.07%
Infrastructure	961.01	▲ 0.38%	▲ 0.18%
Consumer Cyclical	929.36	▲ 0.32%	▲ 3.21%
Finance	1,519.39	▲ 0.03%	▼ -0.49%
Property & Real Estate	713.16	▼ -0.03%	▼ -7.75%
Consumer Non Cyclical	707.84	▼ -0.30%	▲ 6.58%
Basic Industry	1,374.19	▼ -0.36%	▲ 11.33%
Transportation & Logistic	2,352.94	▼ -0.87%	▲ 47.12%
Healthcare	1,464.41	▼ -1.86%	▲ 3.12%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,899.70	▼ -1.05%	▼ -9.46%
Nasdaq	12,012.73	▼ -2.47%	▼ -23.22%
S&P	4,108.54	▼ -1.63%	▼ -13.80%
Nikkei	27,761.57	▲ 1.27%	▼ -3.96%
Hang Seng	21,082.13	▼ -1.00%	▼ -9.90%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,480	▼ -54.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.02	▼ -0.02
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (May, YoY) (%)	3.55	▼ -0.08

Index Movement (Base: 2020)



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.